

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu Depok Sleman Yogyakarta berjalan secara optimal. Pembelajaran *tahfidz* Qur'an santri menggunakan dua sistem setoran, yaitu setoran tambahan (*ziyadah*) dan setoran ulangan (*murojaah*). Pembelajaran dipetakan sesuai dengan jenjang pendidikan santri serta masing-masing jenjang mempunyai target hafalan dalam satu tahun yang berbeda-beda. Sebelum memasuki tahap menghafal, para santri diwajibkan mengikuti pembelajaran *tahsin* untuk memperbaiki bacaan serta untuk menyetarakan kemampuan para santri dalam membaca Al-Qur'an. Para pengajar juga dibekali dengan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengajar, semua itu bertujuan untuk mencapai visi dan misi Pesantren. Metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren SahabatQu yaitu, metode *wahdah*, metode *sima'i*, metode *Bi Al Nazhar*, metode *talaqqi*, metode *takrir*, dan metode *tasmi'*.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu berasal dari individu santri itu sendiri seperti kemampuan dasar para santri, terkait kegiatan atau aktivitas para santri di luar Pesantren, serta faktor intern santri tersebut seperti rasa malas, ngantuk, tidak fokus, dan terbebani tugas sekolah. Di samping itu faktor penghambat juga berasal dari para *Assatidz*. Sedangkan faktor pendukung pembelajaran *tahfidz* Qur'an di Pesantren SahabatQu yaitu adanya waktu khusus untuk menghafal yang telah menjadi sistem di Pesantren, motivasi dari pihak Pesantren dan orang tua, serta lingkungan pesantren yang kondusif untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an.

## B. Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada Pengasuh sekaligus *Assatidz* serta santri Pondok Pesantren SahabatQu, penulis berusaha memberi saran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Sistem Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an di Pesantren SahabatQu. Maka penulis akan menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan.

Adapun beberapa saran tersebut adalah; (1) diharapkan bagi pesantren untuk lebih menambah, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang sudah ada, agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif serta dapat memudahkan *Asatidz* dalam menyampaikan materi dan memudahkan santri dalam memahami materi yang disampaikan. (2)

diharapkan bagi setiap Assatidz/ah agar dapat memberikan inovasi-inovasi baru terkait metode mengajar *tahfidz* Al-Qur'an, dikarenakan sebagian besar faktor penghambat santri adalah kejenuhan dan kemalasan. Maka dari itu, dengan adanya inovasi yang kreatif dalam mengajar *tahfidz* harapannya dapat menghilangkan kejenuhan serta dapat memaksimalkan potensi santri dalam menghafal. (3) Santri diharapkan selalu tekun dalam mengikuti pembelajaran dan selalu menaati peraturan dan nasehat Ustadz/Ustadzah. Ayat yang telah dihafal supaya selalu *dimurojaah* serta diamankan dikehidupan sehari-hari.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang tidak pernah berhenti memberikan nikmat sehat dan sempat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna memperbaiki diri sehingga dapat lebih baik lagi kedepannya. Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *tahfidz* Al-Qur'an.